

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan tradisional merupakan cerminan kearifan local akibat dari adaptasi terhadap kondisi, kebutuhan hidup, nilai-nilai, serta norma-norma yang dihormati oleh masyarakat pada masa tersebut (Nugrahastuti, 2016). Salah satu permainan tradisional yang kaya akan nilai budaya dan sejarahnya, serta efektif digunakan sebagai media pembelajaran adalah congklak (Nataliya, 2015). Terdapat beberapa penelitian salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Sari (2023) menunjukkan bahwa penggunaan permainan congklak dapat meningkatkan minat belajar siswa, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, keterampilan berpikir kritis, dan strategi siswa. Namun, seiring perjalanan modernisasi dan perubahan pola pikir masyarakat, nilai budaya dari permainan tradisional seperti congklak yang seharusnya dilestarikan seringkali terabaikan (Fauzi et al., 2023). Sehingga penelitian ini akan menangkap esensi konsep etnomatematika yang terkandung dalam permainan congklak dan membuka pintu untuk memahami lebih mendalam mengenai nilai edukatif dan matematika yang tersemat dalam permainan tradisional congklak.

Dalam konteks pendidikan, kurikulum matematika umumnya mengacu pada standar yang tidak mempertimbangkan secara optimal konteks budaya local yang membuat peserta didik merasa jenuh dan tidak memberikan

kebermaknaan dan pengalaman (Richardo, 2017). Sehingga memerlukan pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa. Etnomatematika, sebagai suatu metode studi khusus, menghubungkan matematika dengan aktivitas dan budaya lokal, mengintegrasikan elemen budaya dalam pembelajaran matematika, dan memudahkan siswa memahami konsep-konsep matematika dengan lebih efektif (Sarwoedi et al., 2018). Etnomatematika muncul sebagai alternatif yang menarik untuk memberdayakan peserta didik dalam memahami matematika dengan lebih baik (Faturrahman & Soro, 2021).

Penelitian ini difokuskan pada eksplorasi etnomatematika dalam konteks permainan tradisional congklak. Pada permainan tradisional congklak, biji-bijian didistribusikan dalam lubang-lubang papan dengan jumlah tertentu, dan pemain melakukan gerakan biji-bijian berdasarkan aturan tertentu (Santi & Bachtiar, 2020). Hal tersebut dapat memunculkan berbagai kemampuan kognitif seperti pemecahan masalah, strategi, analisis, dan perkiraan yang berperan penting dalam perkembangan kognitif peserta didik (Faturrahman & Soro, 2021). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan pendekatan pembelajaran matematika yang lebih kontekstual, serta memperkaya praktik pengajaran matematika melalui integrasi warisan budaya lokal. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap pengetahuan matematika yang terkandung dalam permainan congklak dengan konsep modulo, serta membuka wawasan baru tentang bagaimana matematika

teraplikasi dalam budaya lokal. Penelitian ini diharapkan juga dapat berkontribusi pada pengembangan kurikulum matematika yang lebih relevan dengan budaya dan memperkaya pemahaman tentang warisan budaya lokal. Dengan memahami hubungan antara permainan tradisional dan konsep matematika, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang berharga dalam mendekati pemikiran matematis masyarakat melalui konsep modulo dalam konteks permainan tradisional congklak.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan permainan tradisional congklak?
2. Apa saja nilai-nilai historis yang terkandung dalam permainan tradisional congklak?
3. Apakah terdapat konsep modulo dalam permainan tradisional congklak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan permainan tradisional congklak
2. Untuk mengetahui nilai-nilai historis yang terkandung dalam permainan tradisional congklak

3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep modulo yang terdapat dalam permainan tradisional congklak

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mendalami permainan tradisional congklak dengan tiga aspek utama. Pertama, mendokumentasikan proses pelaksanaan permainan. Kedua, mengidentifikasi nilai-nilai historis yang membentuk permainan tradisional congklak, termasuk aspek sejarah, budaya, dan tradisi yang mempengaruhinya. Dan ketiga, menganalisis unsur-unsur konsep matematika modulo yang tercermin dalam permainan tradisional congklak. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang komprehensif tentang permainan tradisional congklak dari perspektif budaya, sejarah, dan matematika, serta membuka potensi pengembangan pendekatan pembelajaran matematika yang lebih kontekstual dan relevan dengan warisan budaya lokal.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Kontribusi terhadap pemahaman keterkaitan konsep modulo dan permainan congklak. Penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam mendalaminya hubungan antara konsep matematika modulo dengan permainan tradisional congklak.

Dokumentasi tentang hubungan ini akan membuka wawasan baru tentang bagaimana konsep matematika teraplikasi dalam konteks budaya lokal dan permainan tradisional.

- b. Perkayaan teori-teori matematika dan etnomatematika. Penelitian ini akan melengkapi teori-teori matematika dan etnomatematika yang ada dengan memperkaya dimensi baru dalam penerapan konsep matematika di luar konteks akademik formal. Hal ini akan membuka jalan bagi pengembangan teori-teori baru tentang matematika terapan yang lebih terkait dengan budaya lokal.
- c. Integrasi konsep matematika dalam pembelajaran kontekstual. Dengan mendokumentasikan hubungan antara konsep matematika dan permainan congklak, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori matematika terapan yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran matematika kontekstual. Ini akan membantu mengintegrasikan unsur budaya dan kontekstual dalam pendidikan matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Pengembangan metode pengajaran yang lebih menarik. Penelitian ini akan memberikan manfaat praktis dalam pengembangan metode pengajaran matematika yang lebih menarik. Guru dapat menggunakan temuan ini untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif, mengintegrasikan

permainan tradisional congklak sebagai alat untuk memahami konsep matematika modulo.

- b. Stimulasi kemampuan kognitif siswa. Eksplorasi etnomatematika pada permainan congklak dengan konsep modulo akan memberikan manfaat praktis dalam stimulasi kemampuan kognitif siswa. Siswa akan terlatih dalam berpikir kritis, strategi, analisis, dan perkiraan, yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka secara menyeluruh.
- c. Pengayaan pembelajaran matematika kontekstual. Penelitian ini akan membantu mengenrich pembelajaran matematika dengan konteks budaya lokal. Penerapan konsep matematika dalam permainan tradisional mengintegrasikan budaya dalam pembelajaran matematika, memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari mereka.
- d. Pemahaman yang lebih baik tentang warisan budaya. Penelitian ini akan membantu melestarikan dan memahami warisan budaya lokal. Dengan menganalisis konsep matematika dalam permainan tradisional, kita dapat memastikan bahwa pengetahuan ini tidak hilang seiring waktu dan dapat diteruskan kepada generasi mendatang.